

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sasaran secara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang suatu hal objektif, valid, dan *reliable* tentang suatu hal (variabel tertentu) (Sugiyono, 2018:41). Objek penelitian dalam skripsi ini adalah *Earning per Share (EPS)*, *Price Earning Ratio (PER)* dan *Price to Book Value (PBV)*. Ruang lingkup dalam penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Earning per Share (EPS)*, *Price Earning Ratio (PER)* dan *Price to Book Value (PBV)* terhadap harga saham PT Lippo Karawaci Tbk.

3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT Lippo Karawaci Tbk. adalah sebuah perusahaan terkemuka di sektor *real estate* Indonesia, yang memegang posisi sebagai perusahaan properti terbesar berdasarkan aset, pendapatan, dan laba bersihnya. Pada awalnya dikenal sebagai PT Tunggal Reksakencana sejak pendiriannya pada 24 Oktober 1990 sebagai anak perusahaan Lippo Group, perusahaan ini resmi memulai pengembangan kota mandiri bernama *Lippo Village* pada 5 Januari 1993. *Lippo Village* terletak di Kelapa Dua dan Kecamatan Curug, Tangerang, Jakarta Barat, sekitar 30 km di sebelah barat Jakarta, menyediakan berbagai fasilitas seperti layanan komersial, rumah sakit, hotel, lapangan golf, dan sekolah. Selain itu, perusahaan ini juga membangun kota mandiri di Kawasan Industri Ringan, sekitar 40 km sebelah timur Jakarta, dikenal sebagai Lippo Cikarang. Proyek ini didukung dengan fasilitas

modern dan infrastruktur yang memadai. Pada tahun 1997, Lippo Karawaci mengembangkan Kota Mandiri Tanjung Bunga di Makassar, menjadi kota mandiri pertama di Indonesia Timur. Pembangunan ini dilakukan dengan teliti dan hati-hati, dipersiapkan dengan perencanaan yang matang.

Pada 15 Mei 2004, PT Lippo Karawaci Tbk mengumumkan rencananya untuk menggabungkan tujuh perusahaan yang beroperasi di berbagai sektor seperti rumah sakit, hiburan, hotel, dan aset lainnya. Tujuannya adalah menciptakan satu entitas perusahaan real estate yang terintegrasi. Proses penggabungan itu kemudian selesai pada 2 Agustus 2004, dengan Lippo Karawaci memegang sekitar 48,16% saham setelah penggabungan. Perusahaan-perusahaan tersebut diakuisisi dari tiga perusahaan publik yang delisting dan anak perusahaan dari perusahaan-perusahaan tersebut. Melalui langkah ini, Lippo Karawaci berhasil memperluas portofolio bisnisnya menjadi salah satu perusahaan real estate terbesar di Indonesia. Saat ini, perusahaan ini terus memperluas bisnisnya untuk mencakup pengembangan perkotaan, proyek terintegrasi besar, pusat hiburan, rumah sakit, hotel, dan sektor hiburan lainnya. Selain itu, Lippo Karawaci juga telah memulai langkah dalam mengembangkan model bisnis terintegrasi.

Setelah berhasil menggabungkan beberapa perusahaan, perusahaan ini kembali merancang model bisnis terintegrasi yang menghasilkan pendapatan berulang yang kuat untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan. Dengan kode LPKR, perusahaan ini dapat menyesuaikan diri dengan perubahan gaya hidup masyarakat, mempengaruhi perkembangan pasar domestik dan urbanisasi. Perusahaan ini memimpin pengembangan area yang mencakup komersial,

perumahan, dan rekreasi dengan dukungan fasilitas medis dan pendidikan di lingkungan yang alami. Dengan tetap berpegang pada visi dan misinya, perusahaan telah memperkuat posisinya sebagai pengembang terkemuka di Indonesia dengan reputasi yang sangat baik.

Perusahaan sedang merancang strategi pertumbuhan untuk mengubah valuasi perusahaan dari USD 3 Miliar menjadi USD 8 Miliar antara tahun 2010 sampai 2015. Transformasi ini didorong oleh perkembangan signifikan dalam bisnis *real estate* serta dukungan dari pertumbuhan jaringan global, rumah sakit, dan sektor lainnya. Pada tahun 2011, PT Lippo Karawaci Tbk. melanjutkan langkah transformasinya dengan peningkatan pendapatan yang cepat dari *real estate*, diikuti oleh pertumbuhan yang menguntungkan dari pusat perbelanjaan, rumah sakit, dan hotel. Perusahaan juga sedang membangun beberapa rumah sakit dan pusat perbelanjaan baru. Dengan kepemimpinan yang kuat, investasi asing yang solid, dan rekam jejak yang baik, PT Lippo Karawaci Tbk. menegaskan komitmennya untuk mencapai tujuan pertumbuhan dan transformasi, memperluas kapitalisasi pasar, serta terus memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan *stakeholder* lainnya.

3.1.2 Visi, Misi dan Nilai Perusahaan

3.1.2.1 Visi Perusahaan

Menjadi perusahaan *real estate* dan layanan kesehatan terkemuka di Asia, berkomitmen untuk memajukan kesejahteraan orang-orang yang kami layani.

3.1.2.2 Misi Perusahaan

1. Memenangkan hati dan pikiran pelanggan kami melalui rumah berkualitas, penawaran layanan kesehatan dan gaya hidup, serta layanan yang berpusat pada masyarakat.
2. Membangun organisasi berbasis talenta yang membanggakan keunggulan operasional dan menghasilkan sumber daya manusia terbaik.
3. Merangkul inovasi dan teknologi dalam upaya terus-menerus mengembangkan produk dan proses yang lebih baik.
4. Menginspirasi pelanggan, komunitas, dan mitra kami menuju masa depan yang lebih berkelanjutan.

3.1.2.3 Nilai Perusahaan

1. Lincah:
 - Berkembang di lingkungan yang dinamis dan siap bertransformasi untuk menghadapi setiap perubahan.
 - Berinovasi dan sigap menangkap peluang baru.
2. Unggul:
 - Berusaha menjadi yang terbaik dan menjunjung standar kualitas tertinggi tanpa kompromi.
 - Memberikan kebebasan penuh atas potensi karyawan kami dalam memberikan kinerja yang terbaik.
3. Fokus terhadap konsumen:
 - Memprioritaskan konsumen dalam seluruh aspek bisnis kami.

- Bekerja lebih keras untuk mendapatkan kepercayaan dan kesetiaan konsumen.
4. Amanah:
- Bertanggung jawab terhadap seluruh sumber daya, lingkungan, dan masyarakat.
 - Menciptakan dampak positif jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan dalam ekosistem kami.

3.1.3 Logo Perusahaan

Logo adalah identitas dalam bentuk simbol, gambar, merek dagang yang digunakan untuk identitas dan tanda pengenal yang menunjukkan ciri khas perusahaan. Berikut merupakan logo perusahaan PT Lippo Karawaci Tbk.



Gambar 3.1

Logo Perusahaan

3.1.4 Struktur Organisasi

1. Susunan Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris Independen : John A. Prasetyo

Komisaris Independen : Anangga W. Roosdiono

DR. Kartini Sjahir

Komisaris : Anand Kumar
Kin Chan
George Raymond Zage III

2. Susunan Dewan Direksi:

Presiden Direktur : Ketut Budi Wijaya
Direktur : John Riady
Marshal Martinus Tissadharma
Surya Tatang
Rudy Halim
Dion Leswara
Phua Meng Kuan (Daniel Phua)
Gita Irmasari

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode verifikatif adalah metode penelitian yang ditujukan untuk memahami keterkaitan antara dua variabel atau lebih, atau metode yang digunakan untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis. (Sugiyono, 2018:36). Pendekatan kuantitatif merupakan suatu metode yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Biasanya sampel diambil secara acak, dan data dikumpulkan dengan instrumen penelitian yang kemudian dianalisis secara kuantitatif atau statistik, bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018:14).

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian merupakan segala bentuk yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga dari studi tersebut dapat diperoleh informasi yang memungkinkan untuk menarik kesimpulan. (Sugiyono, 2022:38). Operasional variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018:23)

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas (independen) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependen), yang disimbolkan dengan symbol (X) (Sugiyono, 2022:39). Variabel bebas pada penelitian ini yaitu *Earning per Share (EPS)*, *Price Earning Ratio (PER)* dan *Price to Book Value (PBV)* yang dinotasikan dengan X.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat (dependen) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas, yang disimbolkan dengan symbol (Y) (Sugiyono, 2022:39). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah harga saham yang dinotasikan dengan Y.

Tabel 3.2

Operasionalisasi Variabel

Variabel (1)	Definisi Operasional (2)	Indikator (3)	Satuan (4)	Skala (5)
Earning per Share (EPS)	Rasio yang membandingkan laba per saham dengan jumlah saham yang beredar	- Laba bersih setelah bunga dan pajak	Rupiah	Rasio

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
(X1)	merupakan rasio yang banyak diperhatikan oleh calon investor karena rasio ini dapat menunjukkan prospek pendapatan di masa yang akan datang dari setiap lembar saham yang dimiliki oleh investor	- Jumlah saham yang beredar		
Price Earning Ratio (PER) (X2)	Rasio yang menunjukkan perbandingan antara harga saham di pasar dengan laba per lembar saham yang diperoleh oleh perusahaan.	- Harga saham - Laba bersih per lembar saham	Kali	Rasio
Price to Book Value (PBV) (X3)	Rasio yang membandingkan harga per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham.	- Harga per lembar saham - Nilai buku per lembar saham	Kali	Rasio
Harga Saham (Y)	Harga saham adalah harga dari suatu saham yang terbentuk dari permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar modal pada waktu tertentu. Harga saham dapat mencerminkan nilai dari suatu perusahaan.	- Harga pasar saham (<i>closing price</i>)	Rupiah	Rasio

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah *desk study*. *Desk study* adalah metode pengumpulan data yang melibatkan penelitian dan analisis data sekunder, seperti dokumen-dokumen internal/ eksternal perusahaan, peraturan perundang-undangan yang terkait RSPO, laporan, data statistik, studi pustaka, peta dan lain sebagainya. Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi yang mendalam dari sumber yang sudah ada.

3.2.3 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, dimana penggunaan data dalam bentuk angka. Sedangkan berdasarkan cara memperolehnya, penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku serta dokumen perusahaan. Berdasarkan waktu pengumpulannya penelitian ini menggunakan data deret waktu (*time series*). Data deret waktu (*time series*) adalah data yang menggambarkan sesuatu dari waktu ke waktu (Sugiyono, 2018: 141).

3.2.4 Populasi Sasaran

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2022: 80). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh laporan keuangan yang diterbitkan oleh PT Lippo Karawaci Tbk. sejak terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu pada tahun 1996.

3.2.5 Penentuan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2022:81). Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2022: 85). Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu:

1. Laporan keuangan yang terpublikasi di website resmi perusahaan PT Lippo Karawaci Tbk. dan Bursa Efek Indonesia (BEI)

2. Ketersediaan data yang dibutuhkan pada penelitian.

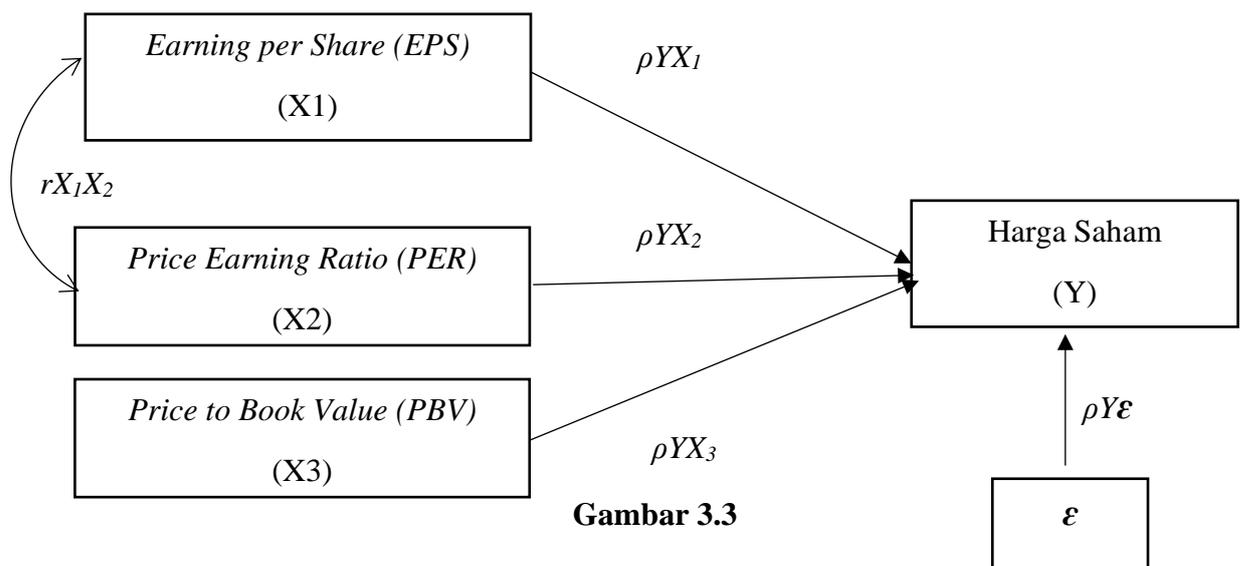
Maka dari itu peneliti mengambil sampel laporan keuangan PT Lippo Karawaci Tbk. tahun 2013-2022.

3.2.6 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui dokumentasi. Dokumentasi merujuk pada pencatatan peristiwa yang telah terjadi, yang bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental yang diciptakan oleh seseorang. Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang mempelajari dokumen untuk mendapatkan informasi atau data yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti. (Sugiyono, 2018:82)

3.3 Model/ Pradigma Penelitian

Model penelitian di dalam penelitian ini adalah model sederhana dimana hubungan antara variabel *Earning per Share* (X1), *Price Earning Ratio* (X2) dan *Price to Book Value* (X3) dan Variabel Harga Saham (Y). Jika dituangkan dalam bentuk bagan sebagai berikut:



Gambar 3.3
Paradigma Penelitian

3.4 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian dari proses penelitian yang menggunakan statistik. Langkah-langkah dalam melakukan analisis data meliputi pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, tabulasi data dari seluruh responden berdasarkan variabel, presentasi data dari setiap variabel yang sedang diteliti, perhitungan untuk merumuskan masalah, dan uji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2018: 207).

3.4.1 Analisis Rasio Keuangan

Untuk menguji Pengaruh *Earning per Share (EPS)*, *Price Earning Ratio (PER)* dan *Price to Book Value (PBV)* terhadap Harga Saham pada PT Lippo Karawaci Tbk. Maka teknik analisis data yang dilakukan adalah dengan membandingkan laporan keuangan perusahaan dalam sepuluh tahun terakhir dengan selisih yang akan timbul ini akan diketahui perbandingan yang terjadi. Adapun langkah-langkah perhitungannya sebagai berikut:

1. *Earning per Share (EPS)*

Untuk menghitung EPS rumus yang digunakan yaitu:

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba bersih setelah bunga dan pajak}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

2. *Price Earning Ratio (PER)*

Untuk menghitung PER rumus yang digunakan yaitu:

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Laba bersih per lembar saham}}$$

3. *Price to Book Value (PBV)*

Untuk menghitung PBV rumus yang digunakan yaitu:

$$PBV = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

3.4.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui kondisi data yang digunakan dalam sebuah penelitian. Hal ini dilakukan agar diperoleh model analisis yang tepat untuk digunakan dalam penelitian ini. Adapun uji asumsi klasik yang dilakukan meliputi:

1. Uji Normalitas

Asumsi normalitas adalah asumsi residual (ϵ_i) berdistribusi normal, sehingga uji normalitas dilakukan pada residual model penelitian. Untuk mengidentifikasi adanya pelanggaran asumsi normalitas, dapat dilakukan dengan uji *Kolmogorov Smirnov*. Penyebab tidak terpenuhinya asumsi normalitas adalah karena ada data pencilan (*outlier*) dan data dimungkinkan memang tidak berdistribusi normal atau berdistribusi lain, seperti eksponensial, gamma, dan lain-lain (Bawono, 2018: 20)

Uji normalitas residual bertujuan untuk menguji apakah dalam model penelitian, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji t dan uji F diasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, maka dalam penelitian ini menggunakan analisis *Kolmogorov - Smirnov*. Jika nilai uji *Kolmogorov - Smirnov* $> 0,05$ berarti data berdistribusi normal (Ghozali, 2018: 10).

2. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas digunakan untuk melihat apakah residual dari model yang terbentuk memiliki varians yang konstan atau tidak. Uji heterokedastisitas ini penting dilakukan pada model yang terbentuk. Dengan adanya heterokedastisitas, hasil uji t dan uji F menjadi tidak akurat (Nachrowi, 2006). Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas dalam penelitian ini maka digunakan uji *Glejser*.

Pedoman atau ketentuan dalam mengambil kesimpulan yaitu sebagai berikut:

- a. Jika nilai Probabilitas pada $\text{obs} \cdot R\text{-squared} < 0,05$ maka terdapat masalah heterokedastisitas.
- b. Jika nilai Probabilitas pada $\text{obs} \cdot R\text{-squared} > 0,05$ maka tidak terdapat masalah heterokedastisitas (Ghozali, 2018:19).

3. Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi dilakukan dengan tujuan guna mengetahui jika didalam sebuah model penelitian terdapat hubungan yang kuat baik positif ataupun negatif antar data yang ada pada variabel-variabel penelitian. Pengujian autokorelasi dapat dilakukan dengan pengujian Run Test. Apabila nilai Asymp sig (2-tailed) $> 0,05$ maka tidak terdapat masalah autokorelasi (Umar, 2013: 182)

4. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Berikut dasar pengambilan uji linieritas dalam penelitian ini:

- 1) Jika probabilitas (Sig) $< 0,05$ maka model penelitian tidak berbentuk linear.

2) Jika probabilitas (Sig) > 0,05 maka model penelitian berbentuk linear.

Asumsi linieritas adalah asumsi yang menunjukkan bahwa model penelitian yang digunakan merupakan model linier (Bawono, 2018:20). Uji linearitas dapat dipakai untuk mengetahui apakah variabel terikat dengan variabel bebas memiliki hubungan linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas dapat dilakukan melalui *test of linearity* (Sugiyono, 2018:323).

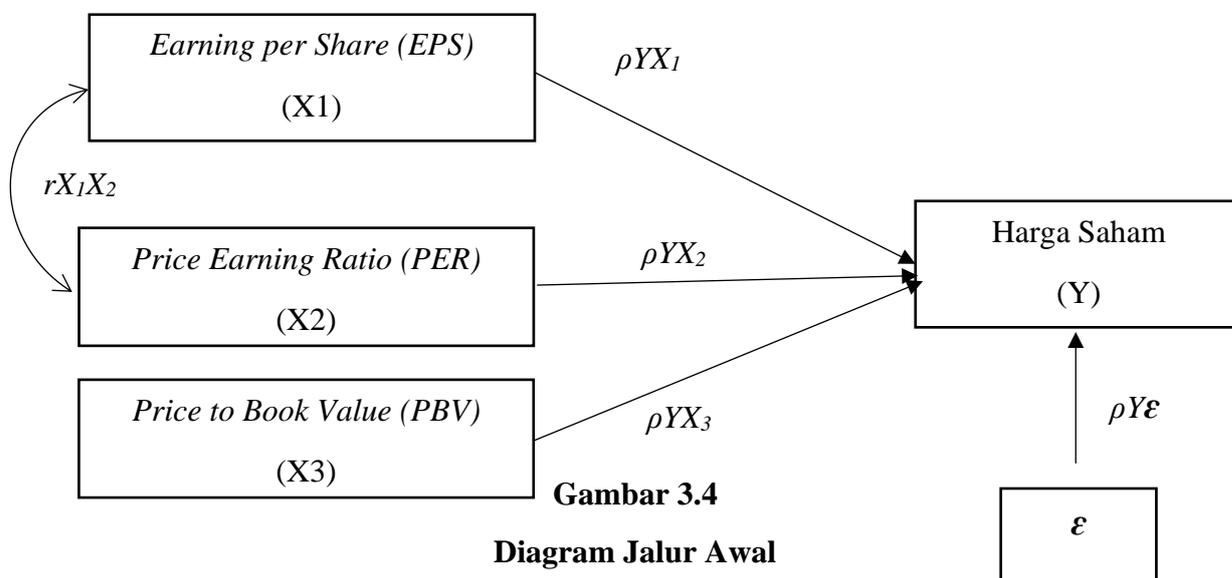
3.4.3 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Path Analysis merupakan teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang inheren antar variabel yang disusun berdasarkan urutan temporer dengan menggunakan koefisien jalur sebagai besaran nilai dalam menentukan besarnya pengaruh variabel independen *exogeneous* terhadap variabel dependen *endogenous* (Sarwono J, 2011:287). Analisis jalur merupakan perluasan dari analisis regresi linear berganda atau analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antara variabel (*mode casual*) yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori (Ghozali, 2018:245). Tahapan dalam analisis jalur (*path analysis*) adalah sebagai berikut:

1. Diagram Jalur Awal
2. Uji Kesesuaian Model (Uji F)
3. Uji Signifikansi Koefisien Jalur (Uji t)
4. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi (r)
5. Diagram Jalur Akhir
6. Pengaruh Secara Proporsional

Adapun formula *path analysis* yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Diagram Jalur Awal



Keterangan:

X1 = *Earning Per Share*

X2 = *Price Earning Ratio*

X3 = *Price to Book Value*

Y = *Harga Saham*

ϵ = Koefisien atau variabel yang tidak diteliti

$r_{X_1X_2}$ = Koefisien korelasi variabel X1 dengan variabel X2

ρ_{YX_1} = Koefisien jalur variabel X1 dengan variabel Y

ρ_{YX_2} = Koefisien jalur variabel X2 dengan variabel Y

ρ_{YX_3} = Koefisien jalur variabel X3 dengan variabel Y

$\rho_{Y\epsilon}$ = Koefisien jalur variabel yang tidak diteliti dengan variabel Y

2. Uji Kesesuaian Model (Uji F)

Uji F digunakan untuk melihat apakah model penelitian yang ada layak atau tidak (Ferdinand, 2018: 239). Layak dalam artian model penelitian dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan menggunakan tabel ANOVA, model penelitian dapat dikatakan layak apabila nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$.

Hipotesis

$H_0: \rho_1 = \rho_2 = \rho_3 = 0$ *Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER) dan Price to Book Value (PBV) tidak terbukti menjadi prediktor dari Harga Saham pada PT Lippo Karawaci Tbk.*

$H_a: \rho_1 \neq \rho_2 \neq \rho_3 \neq 0$ *Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER) dan Price to Book Value (PBV) terbukti menjadi prediktor dari Harga Saham pada PT Lippo Karawaci Tbk.*

Kriteria keputusan uji F sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $F < \alpha$ ($5\% = 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika nilai signifikansi $F \geq \alpha$ ($5\% = 0,05$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3. Uji Signifikansi Koefisien Jalur (Uji t)

Uji signifikansi koefisien jalur (uji t) digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikansi uji $t < 0,05$ maka disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Uji t dilakukan untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 ($\alpha=5\%$).

Hipotesis

$H_{01}: \rho_1 = 0$ *Earning per Share (EPS)* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham PT Lippo Karawaci Tbk.

$H_{a1}: \rho_1 \neq 0$ *Earning per Share (EPS)* berpengaruh terhadap Harga Saham PT Lippo Karawaci Tbk.

$H_{02}: \rho_2 = 0$ *Price Earning Ratio (PER)* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham PT Lippo Karawaci Tbk.

$H_{a2}: \rho_2 \neq 0$ *Price Earning Ratio (PER)* berpengaruh terhadap Harga Saham PT Lippo Karawaci Tbk.

$H_{03}: \rho_3 = 0$ *Price to Book Value (PBV)* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham PT Lippo Karawaci Tbk.

$H_{a3}: \rho_3 \neq 0$ *Price to Book Value (PBV)* berpengaruh terhadap Harga Saham PT Lippo Karawaci Tbk.

Kriteria keputusan uji t sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $t < \alpha$ ($5\%= 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika nilai signifikansi $t \geq \alpha$ ($5\%= 0,05$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

4. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi (r)

Koefisien korelasi yaitu statistik yang mengukur *covariation* dari atau hubungan antara dua variabel, pernyataan kuat/ erat atau kuat/ tidak erat

hubungan tersebut akan digunakan pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi dan tafsiran korelasi. Koefisien korelasi dapat dilihat dari tabel *correlation coefficient pearson* dengan ketentuan $p\text{-value} = \Sigma (\text{sigma}) \leq 0,05$ yang artinya terdapat hubungan atau korelasi pada variabel independen.

5. Diagram Jalur Akhir
6. Pengaruh Secara Proporsional

Untuk mengetahui besarnya pengaruh proporsional antara variabel X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap Y dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3.3
Pengaruh Secara Proporsional X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap Y

No	Nama Variabel	Formula
1	<i>Earning Per Share</i> (X_1)	
	a. Pengaruh langsung X_1 terhadap Y	$(\rho YX_1)^2$
	Pengaruh X_1 Total terhadap Y	a ... (1)
2	<i>Price Earning Ratio</i> (X_2)	
	b. Pengaruh langsung X_2 terhadap Y	$(\rho YX_2)^2$
	Pengaruh X_2 Total Terhadap Y	b... (2)
3	<i>Price to Book Value</i> (X_3)	
	c. Pengaruh langsung X_3 terhadap Y	$(\rho YX_3)^2$
	Pengaruh X_3 Total Terhadap Y	e... (3)
	Total Pengaruh X_1, X_2, dan X_3 terhadap Y	(1)+(2)+(3) = kd
	Pengaruh lain yang tidak diteliti	1-kd = knd

3.4.4 Penarikan Kesimpulan

Dari data tersebut akan ditarik kesimpulan, apakah hipotesis yang telah ditetapkan tersebut ditolak atau diterima, untuk perhitungan alat analisis dalam pembahasan akan menggunakan SPSS versi 25 agar yang diperoleh lebih akurat.